

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan sate ayam khas Ponorogo kepada masyarakat. Terutama masyarakat dari luar Ponorogo dan bahkan bisa saja diperkenalkan pada masyarakat Internasional. Bayangkan jika tidak ada upaya dalam mengenalkan sate ayam khas Ponorogo, maka makanan khas ini tidak mungkin dikenal banyak masyarakat dari penjuru kota, bahkan ke dunia luar. Lalu, jika seandainya saja sate ayam khas Ponorogo mulai ditinggalkan, bahkan dilupakan masyarakat Ponorogo tanpa pengenalan dengan poster minimalis, bisa saja mereka mulai mengonsumsi fast food, makanan internasional atau makanan khas dari luar daerah.

Ponorogo dikenal sebagai kota reog karena kesenian tari tradisionalnya yang menggunakan topeng singa dengan hiasan bulu merak, penghasil palawija, aksan medhok-nya yang khas dan memiliki tutur kata yang lemah lembut, serta sifat-sifat masyarakatnya yang supel, berani dan pekerja keras namun cenderung ceplas-ceplos (blak-blakan), memiliki satu pondok pesantren yang legendaris yaitu Pondok Gontor Darussalam, dan memiliki banyak makanan khas yang tidak dapat dimiliki oleh kota dari daerah lain.

#### **5.2 Saran**

Sebaiknya warung sate ayam Setono cabang Mbak Anis dilengkapi dengan menu lainnya seperti nasi pecel, nasi kering, nasi kucing dan tambahan menu minuman seperti es teh, the hangat, es jeruk, jeruk hangat, thai tea, kopi hitam panas, dan lainnya. Selain itu, warung sate ayam Setono cabang Mbak Anis juga bekerjasama dengan Grabfood dan Gofood supaya dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.